



Penerapan Aplikasi Akuntansi Olsera Pada Laporan Keuangan UMKM Toko Bangunan Al Barokah Lawang

Devi Ela Safitri^{1*}, Yuliati²

¹²Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

*Email: deviela33@gmail.com^{*1}, yuliati@uin-malang.ac.id²

Doi: <https://doi.org/10.37339/e-bis.v8i1.1662>

Diterbitkan oleh Politeknik Piksi Ganesha Indonesia

Info Artikel

Diterima :

2024-02-08

Diperbaiki :

2024-02-12

Disetujui :

2024-02-12

Kata Kunci:

Aplikasi Akuntansi,
Olsera, Laporan
Keuangan, Pencatatan
transaksi, UMKM

ABSTRAK

Toko Bangunan Al Barokah belum memiliki laporan keuangan sejak awal berdirinya pada tahun 2017. Pencatatan transaksi penjualan dan pembelian juga dikelola secara manual. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan Aplikasi Akuntansi Olsera dalam memenuhi kebutuhan operasional UMKM. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pelaku usaha agar dapat dijadikan referensi dalam menerapkan aplikasi akuntansi yang dapat membantu proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan Aplikasi Akuntansi Olsera pada Toko Bangunan Al Barokah sangat membantu pemilik toko dalam mengelola transaksi penjualan, inventori, dan laporan keuangan meskipun pemilik tidak memiliki pengetahuan akuntansi yang cukup baik.

ABSTRACT

Al Barokah Building Shop has not had a financial report since its inception in 2017. Recording sales and purchase transactions is also managed manually. This study aims to identify the application of the Olsera Accounting Application to meet the operational needs of MSMEs. The results of this study are expected to provide benefits for business actors so that they can be used as references in implementing accounting applications that can help the process of recording and financial reporting. The research method used is qualitative with a case study approach, namely observation, interviews, and documentation. The data analysis used is data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Based on the research results, the application of the Olsera Accounting Application at the Al Barokah Building Shop really helps shop owners in managing sales transactions, inventory, and financial reports even though the owner does not have good enough accounting knowledge.

Keywords:

*Accounting Application,
Olsera, Financial
Statements, Recording
transactions, MSMEs*

Alamat Korespondensi : Jl. Letnan Jendral Suprpto No. 73 Kebumen, Jawa Tengah, Indonesia 54316

PENDAHULUAN

Salah satu penyokong perekonomian Indonesia adalah pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pertumbuhan UMKM terjadi dengan sangat cepat di Indonesia karena kemudahan dalam perencanaan dan operasionalnya. Tentu saja hal ini membuat UMKM menjadi alternatif yang mudah bagi mereka yang ingin berkarir di dunia bisnis (Julianty, 2019). Menurut ASEAN *Investment Report* yang diterbitkan pada September 2022, Indonesia

memiliki 65,46 juta UMKM pada tahun 2021 yang merupakan jumlah terbanyak di ASEAN. UMKM di Indonesia tercatat dapat menyumbangkan 60,3% dari PDB negara, 14,4% dari ekspor, dan dapat mempekerjakan 97% tenaga kerja. Tingkat penyerapan tenaga kerja oleh UMKM di Indonesia lebih banyak dibandingkan dengan negara tetangga yang hanya menyerap tenaga kerja antara 35% sampai 85%. Namun jika diukur dari kinerjanya, Myanmar lebih unggul dari Indonesia karena UMKM di Myanmar menyumbangkan 69,3% dari PDB setempat (Ahdiat, 2022). Pemerintah Indonesia saat ini tengah berupaya mendukung UMKM nasional agar dapat berkinerja lebih baik lagi, salah satunya melalui rencana digitalisasi.

Sebuah perusahaan, terutama UMKM, dapat tumbuh dengan sukses jika dikelola secara efisien. Namun, kebanyakan UMKM menghadapi masalah dalam manajemen keuangannya karena tidak melakukan pencatatan, pembukuan, dan tidak memiliki sistem informasi akuntansi sehingga sulit membuat laporan keuangan yang akurat, lengkap, dan relevan. UMKM dapat menjalankan usahanya dengan efektif dan efisien jika menggunakan SIA (Indra, 2020). Selain itu, dengan adanya SIA akan meminimalisir kesalahan saat mencatat transaksi yang terjadi dalam jumlah besar dan terus-menerus (Hidayah *et al.*, 2021). Menurut penelitian (Mutiah, 2019), laporan keuangan merupakan informasi yang diberikan kepada pengguna tentang kondisi perusahaan dengan maksud untuk mengarahkan pada pengambilan keputusan. Laporan keuangan sangat penting bagi UMKM untuk mengetahui utang piutang, laba rugi, dan menghitung pajak (Shofiana & Damayanti, 2022). Namun, pelaku UMKM sering kali merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan keuangan saat menjalankan aktivitas usahanya (Nurhasanah *et al.*, 2022). UMKM belum menerapkan sistem informasi akuntansi pada bisnis mereka dan tidak melakukan pencatatan keuangan karena kurangnya pemahaman dan keyakinan bahwa hal tersebut akan mempersulit pekerjaan (Simanjuntak *et al.*, 2020).

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) menetapkan SAK EMKM yang berlaku efektif pada tanggal 1 januari 2018 untuk membantu UMKM dalam melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan (Nuvitasari *et al.*, 2019). SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang bertujuan untuk menyediakan laporan keuangan yang sederhana bagi UMKM. Namun, implementasi SAK EMKM di kalangan UMKM masih belum optimal. Menurut (Yuniartini & Sinarwati, 2022), beberapa faktor yang menghambat penyusunan laporan keuangan UMKM antara lain kurangnya SDM yang berkualitas di bidang akuntansi, menganggap laporan keuangan tidak penting bagi pelaku UMKM, belum terdapat pemisahan antara dana pribadi pemilik dan keuangan usaha sehingga tidak memungkinkan melacak transaksi pribadi dan usaha, serta wawasan akuntansi yang dimiliki sangat minim. Sedangkan, menurut (Andriani *et al.*, 2023), kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM saat menerapkan pengelolaan keuangan yaitu pelaku UMKM belum membutuhkan penerapan akuntansi, tidak pernah mengikuti pelatihan akuntansi, dan latar belakang pendidikan.

Menurut penelitian (Mahardika *et al.*, 2019), pelaku UMKM tidak membuat laporan keuangan karena kebutuhan untuk mempekerjakan lebih banyak tenaga kerja yang akan mengakibatkan biaya yang lebih tinggi bagi UMKM. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi, UMKM dapat menggunakan aplikasi akuntansi untuk mencatat, memproses, dan menampilkan data keuangan secara otomatis. Salah satu aplikasi akuntansi yang bisa dimanfaatkan UMKM untuk membuat laporan keuangan adalah aplikasi akuntansi Olsera.

Olsera memiliki pembukuan yang lengkap, sehingga UMKM dapat dengan mudah untuk mengatur penjualan, stok produk berdasarkan kategori produk (penjualan, pembelian, dan inventori) dan laporan keuangan. Laporan keuangan dapat diakses dengan cepat dan lengkap kapanpun dibutuhkan, tanpa harus menunggu laporan tersebut selesai dibuat (Olsera, n.d.). Namun, untuk mendapatkan fitur extra lengkap seperti laporan keuangan yang komprehensif pengguna perlu membayar sebesar tujuh ribu per hari.

Toko Bangunan Al Barokah bergerak dalam bidang perdagangan yang kegiatan usahanya meliputi pembelian dan penjualan kembali bahan bangunan tanpa mengubah bentuknya untuk mendapatkan keuntungan. Sejak didirikan sekitar 7 tahun yang lalu dan banyak transaksi yang terjadi, toko ini belum memiliki laporan keuangan karena kurangnya waktu dan pemahaman tentang cara melakukannya. Pencatatan transaksi penjualan dan pembelian juga dikelola secara manual, yang memiliki keterbatasan dalam hal implementasi. Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan aplikasi akuntansi Olsera pada UMKM Toko Bangunan Al Barokah karena selain menyediakan laporan keuangan, Olsera juga menyediakan aplikasi kasir Olsera POS untuk mengelola transaksi penjualan harian UMKM. Dengan demikian, toko bangunan dapat mengelola transaksi penjualan dan keuangan dengan mudah dan efisien.

KAJIAN PUSTAKA

Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Sebagaimana dinyatakan dalam UU No. 20 tahun 2008, UMKM didefinisikan sebagai usaha yang dijalankan oleh perorangan atau kelompok kecil dengan tingkat pendapatan dan kekayaan yang ditentukan (Sanjaya & Nuratama, 2021). Dibawah ini merupakan kriteria UMKM menurut PP No.7 Tahun 2021 Pasal 35.

Tabel 1. Kriteria UMKM

No	Jenis Usaha	Kriteria	
		Modal	Penjualan Per Tahun
1	Usaha Mikro	Maksimal 1 Miliar	Maksimal 2 Miliar
2	Usaha Kecil	> 1 - 5 Miliar	> 2 - 15 Miliar
3	Usaha Menengah	> 5 - 10 Miliar	> 15- 50 Miliar

Sumber : (Peraturan Pemerintah RI, 2021)

Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 tahun 2015 mengenai Penyajian Laporan Keuangan, laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari kinerja keuangan dan kondisi keuangan suatu entitas (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015). Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai kondisi keuangan, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan (Legina & Sofia, 2020).

Aplikasi Akuntansi

Aplikasi akuntansi adalah seperangkat sistem yang digunakan untuk memudahkan proses pembuatan laporan keuangan. Tujuan penerapan aplikasi akuntansi adalah untuk memudahkan

pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan sehingga penggunaan tidak perlu melakukan pencatatan keuangan secara manual yang membuang banyak waktu (Fitriana & Amelia, 2023). Salah satu aplikasi akuntansi yang dapat digunakan oleh UMKM yaitu aplikasi akuntansi Olsera.

Olsera

PT Olsera Indonesia Pratama didirikan oleh Novendy Chen selaku CEO Olsera pada tahun 2015. Olsera adalah perusahaan layanan perangkat lunak yang menawarkan sistem *Point of Sale* yang dapat terhubung dengan toko online berbasis aplikasi dan website. Semua bentuk transaksi pada aplikasi Olsera POS akan disimpan dalam *cloud* Olsera (Fitriyah et al., 2022). Pengguna dapat mengelola transaksi penjualan, inventori, pelanggan, dan laporan keuangan dengan mudah dengan menggunakan fitur-fitur yang tersedia pada Olsera. Dengan demikian, Olsera dapat menjadi pilihan yang tepat bagi usaha ritel dan makanan/minuman yang memerlukan pencatatan penjualan, persediaan, dan laporan keuangan yang tepat dan akurat.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut (Moleong, 2018), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya tindakan, sikap, motivasi, persepsi, dan perilaku subjek. Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus untuk mendalami kasus yang sedang diteliti sehingga dapat memperoleh gambaran secara terperinci mengenai penerapan aplikasi akuntansi Olsera. Subjek penelitian ini adalah pemilik Toko Bangunan Al Barokah yaitu Pak Sakur yang akan memberikan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Toko Bangunan ini berlokasi di Desa Turirejo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Selanjutnya, data penelitian dianalisis oleh peneliti dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penerapan Aplikasi Akuntansi Olsera

Olsera terdiri dari dua sistem yaitu Olsera POS dan Back Office yang bisa diunduh di Google Play Store atau App Store. Olsera POS merupakan aplikasi kasir untuk menginput transaksi penjualan. Sedangkan Olsera Back Office merupakan tempat pengelolaan data oleh pemilik usaha, seperti membuat akun staff, menginput produk, menambahkan pembayaran, menambahkan absensi, dan mengelola laporan keuangan (Nurfadilah et al., 2023). Akunting internal Olsera akan secara real time membaca transaksi penjualan, pembelian, pendapatan atau pengeluaran, dan perhitungan penyusutan aset tetap usaha. Berikut adalah fitur-fitur yang ada pada Olsera Akunting.

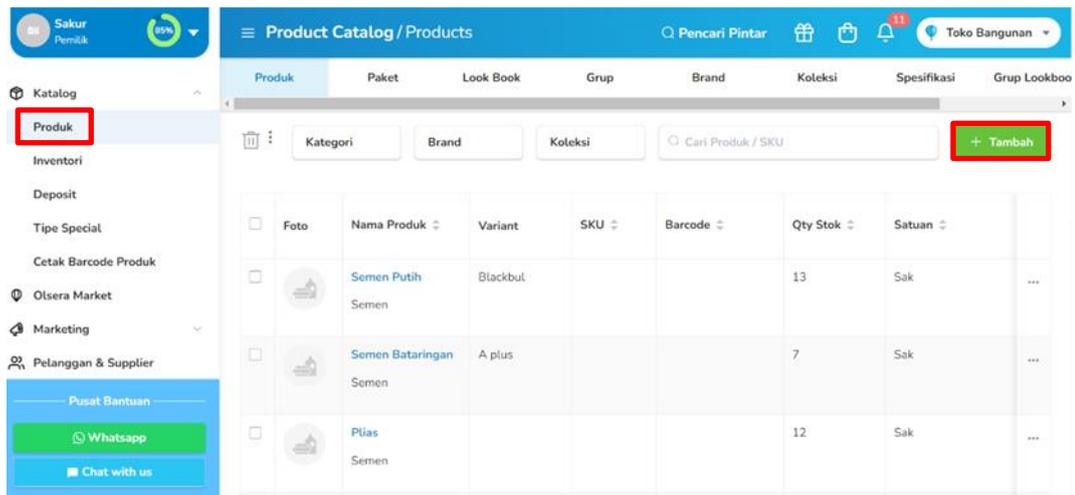
Tabel 2. Fitur Olsera Akunting

Fitur Pada Olsera Akunting	Keterangan
Pengaturan Akuntansi	Pengaturan Akuntansi merupakan pengaturan awal untuk membuka semua menu akuntansi. Pertama klik Pengaturan Akuntansi lalu klik Atur Sekarang. Dimenu awal pengaturan akuntansi kita harus mapping dahulu metode pembayaran yang

	akan digunakan. Selanjutnya mengisi waktu jatuh tempo hutang/piutang dan memasukkan data neraca saldo awal lalu klik simpan.
Daftar Akun	Pada menu ini terdapat menu Setting untuk mengedit saldo awal dan menu Tambah Akun untuk menambahkan COA baru.
Jurnal x Buku Besar	Pada menu ini terdapat menu Jurnal Umum yang berisi catatan jurnal dari transaksi yang sudah diposting dan jika ingin menambahkan jurnal dari transaksi baru maka klik Tambah Jurnal. Sedangkan pada menu Buku Besar terdapat rincian transaksi berdasarkan akunnya masing-masing.
Kas & Bank	Pada menu ini terdapat menu Kas & Bank untuk melihat saldo yang ada pada akun harta, menu Cara Pembayaran untuk memapping kembali akun pembayaran diawal dengan cara klik kolom yang ada pada nama pembayaran yang ingin diubah kemudian klik atur sekarang, menu Rekonsiliasi Bank untuk membandingkan rekening koran dengan catatan disistem dengan cara klik akun yang ingin direkonsiliasi lalu pilih periode waktu, menu Konfirmasi Settlement, menu Harga Ojek Online, dan menu Transfer Modal.
Transaksi (POS)	Klik menu penjualan/ pembelian/ dsb lalu klik kotak agar tercentang dan klik post agar status menjadi terposting dan pembayaran menjadi dibayar.
Piutang	Pada menu ini klik belum bayar/sebagian/lunas sesuai yang ingin ditampilkan dan bisa melakukan pelunasan dari fitur ini melalui aksi.
Hutang	Pada menu ini klik belum bayar/sebagian/lunas sesuai yang ingin ditampilkan dan bisa melakukan pelunasan dari fitur ini melalui aksi.
Asset	Klik menu Import&Export/Tambah untuk menambahkan asset, isi data dengan benar lalu klik simpan. Selanjutnya centang kotak dan klik penyusutan untuk melakukan penyusutan.
Log Jurnal	Klik No Transaksi untuk melihat/ memulihkan jurnal yang sudah dihapus sebelumnya untuk mengantisipasi kecurangan didalam pembukuan akuntansi.
Laporan Akuntansi	Pada menu ini terdapat laporan laba rugi yang bisa digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, laporan neraca untuk melihat kondisi keuangan perusahaan, laporan perubahan modal yang menyajikan perubahan modal usaha, dan laporan arus kas untuk melihat aktivitas kas perusahaan. Klik laporan keuangan yang ingin ditampilkan dan pilih periodenya, selanjutnya untuk mendownload laporan klik pdf/excel.

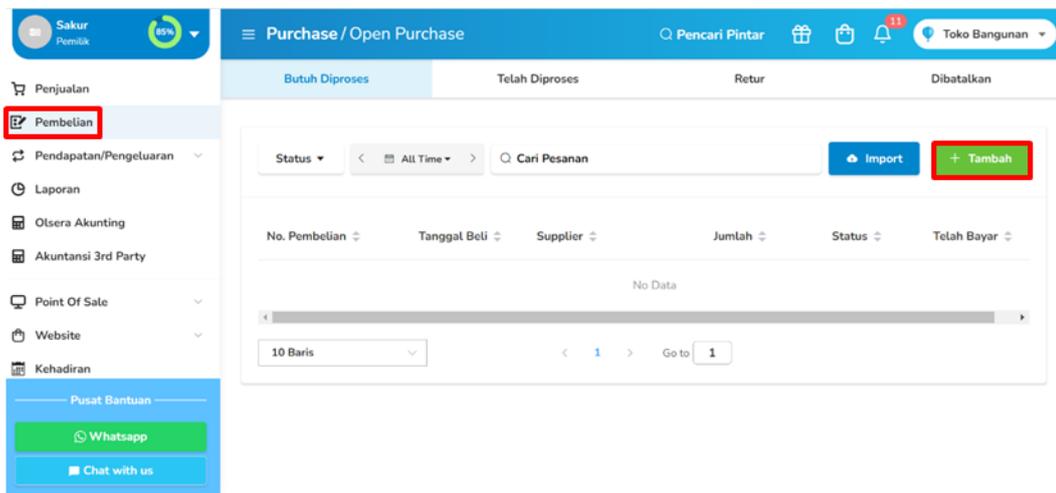
Sumber : Peneliti (2024)

Hal pertama yang perlu dilakukan adalah menginput produk. Klik Katalog pada bagian kiri halaman beranda, lalu pilih Produk. Jika ingin menambahkan produk secara massal, klik Impor Produk dan ddownload template yang tersedia. Selanjutnya, masukkan detail produk (nama, kategori, variasi, harga beli, harga jual, dan lain-lain) pada template excel yang telah disediakan. Selain itu, jika ingin menambahkan produk satu per satu dapat mengklik Tambah disebelah kanan dan masukkan gambar, nama produk, kategori produk, dan harganya. Aktifkan fitur Lacak Inventori jika ingin mengetahui jumlah stok produk saat ini dan menerima peringatan ketika stok akan habis dan klik Kelola Varian jika ingin mengelola varian produk (warna, ukuran, dll.). Kemudian pilih Konfirmasi. Setelah itu, klik Simpan pada bagian atas dan produk akan secara otomatis tampil di aplikasi Olsera POS.



Gambar 1. Menu Produk

Setelah menginput produk, maka langkah selanjutnya adalah menginput transaksi pengeluaran kas seperti pembelian, pembayaran gaji, transportasi, air, listrik, dan telephone. Pertama pilih menu Pembelian untuk memasukkan data pembelian barang. Klik tombol Tambah untuk menambahkan data pembelian baru. Masukkan informasi pembelian seperti nama supplier, tanggal pembelian, dan jumlah barang yang dibeli. Klik tombol Simpan untuk menyimpan data pembelian. Kemudian, jika ingin menginput transaksi pembayaran gaji, transportasi, air, listrik, dan telephone. Klik menu Kas & Bank, lalu klik tombol Transfer Kas, isi jurnal, dan Simpan.



Gambar 2. Menu Pembelian

Langkah selanjutnya adalah penerapan aplikasi kasir Olsera POS pada UMKM untuk melihat apakah aplikasi Olsera POS dapat membantu UMKM dalam mengelola pencatatan transaksi penjualan. Pada halaman utama Olsera POS, pilih produk yang akan dijual. Klik produk tersebut untuk menambahkannya ke keranjang belanja. Setelah memilih produk, masukkan detail penjualan seperti jumlah produk yang dijual, diskon, nama pelanggan, dan

metode pembayaran. Selanjutnya data transaksi harian tersebut akan otomatis terangkum dalam laporan pembukuan sehingga dapat menghasilkan *output* laporan keuangan berupa laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal.



Gambar 3. Aplikasi Olsera POS

Output Laporan Neraca

 Toko Bangunan Al Barokah Laporan Neraca Januari 2024		
Aset		
Aset Lancar		
11101	Kas	10.373.200,00
11102	Bank	38.818.000,00
11300	Piutang dagang	16.156.500,00
11400	Persediaan barang dagang	381.793.765,75
11500	Peralatan	0,00
11501	Perengkapan	200.000,00
Total Aset Lancar		447.341.465,75
Aset Tidak Lancar		
12000	Aset Tetap	385.850.000,00
14000	Akumulasi penyusutan aset tetap	(41.616.607,33)
Total Aset Tidak Lancar		344.233.392,67
Total Aset		791.574.858,42
Kewajiban dan Modal		
Kewajiban		
21000	Hutang dagang	34.705.000,00
22000	Hutang bank	0,00
23000	Pendapatan di terima dimuka	0,00
Total Kewajiban		34.705.000,00
Modal		
31000	Modal	750.228.851,00
32000	Prive	(7.500.000,00)
33000	Laba rugi ditahan	0,00
	Pendapatan periode ini	14.141.007,42
Total Modal		756.869.858,42
Total Kewajiban dan Modal		791.574.858,42

Gambar 4. Laporan Neraca

Pada Laporan Neraca, dapat dilihat total aset lancar sebesar Rp 447.341.465 dan total aset tidak lancar sebesar Rp 344.233.392 sehingga total aset adalah Rp 791.574.858. Selanjutnya dapat dilihat juga total kewajiban yang berupa hutang dagang sebesar Rp 34.705.000 dan total modal sebesar Rp 756.869.858 sehingga total kewajiban dan modalnya adalah Rp 791.574.858. Kesimpulannya total aset dan total kewajiban modal pada laporan neraca adalah sama.

Output Laporan Laba Rugi

Toko Bangunan Al Barokah Laporan Laba rugi Januari 2024		
Pendapatan		
40000	Penjualan	131.231.000,00
44000	Pengiriman penjualan	0,00
46100	Potongan penjualan	(850.000,00)
46300	Retum penjualan	0,00
Total Pendapatan		130.381.000,00
Biaya pokok penjualan		
	Persediaan awal	400.000.000,00
50000	Pembelian	89.604.800,00
50300	Biaya pengiriman	0,00
50400	Retum pembelian	0,00
50500	Potongan pembelian	(55.000,00)
	Persediaan akhir	381.793.765,75
Total Biaya pokok penjualan		107.756.034,25
Laba kotor		22.624.965,75
Biaya Operasional		
60000	Biaya Transportasi	1.400.000,00
60100	Biaya gaji	5.875.000,00
60200	Biaya air listrik telephone	350.000,00
60300	Biaya perlengkapan	100.000,00
60400	Biaya penyusutan	758.958,33
Total Biaya Operasional		8.483.958,33
Pendapatan bersih operasional		14.141.007,42
Pendapatan non operasional		
70000	Pendapatan lain lain	0,00
Total Pendapatan non operasional		0,00
Biaya non operasional		
80000	Pengeluaran lain lain	0,00
81000	Penyesuaian Barang	0,00
Total Biaya non operasional		0,00
Total pendapatan non operasional		0,00
Laba bersih		14.141.007,42

Gambar 5. Laporan Laba Rugi

Pada Laporan Laba Rugi, dapat dilihat besarnya penjualan barang pada Toko Bangunan Al Barokah selama bulan januari yaitu sebesar Rp 131.231.000 dengan potongan penjualan

sebesar Rp 850.000 sehingga pendapatan UMKM adalah Rp 130.381.000. Selanjutnya pembelian barang dagang sebesar Rp 89.604.800 dengan potongan pembelian sebesar Rp 55.000 dan biaya pokok penjualannya sebesar Rp 107.756.034 sehingga diperoleh Laba Kotor sebesar Rp 22.624.965. Pada Laporan Laba Rugi juga tertera biaya operasional yang terdiri dari biaya gaji, biaya transportasi, biaya air listrik dan telephone, biaya perlengkapan, dan biaya penyusutan sebesar Rp 8.483.958. Sehingga Laba bersih yang diperoleh Toko Bangunan Al Barokah selama bulan Januari 2024 adalah sebesar Rp 14.141.000.

Output Laporan Perubahan Modal

Toko Bangunan Al Barokah Laporan Perubahan Modal Januari 2024	
Modal awal	750.228.851,00
Penambahan modal	
Pendapatan bersih	14.141.007,42
Investasi kurun waktu	750.228.851,00
Penarikan	(7.500.000,00)
Total Penambahan modal	756.869.858,42
Modal akhir periode	1.507.098.709,42

Gambar 6. Laporan Perubahan Modal

Pada Laporan Perubahan Modal, dapat dilihat modal awal Toko Bangunan Al Barokah pada bulan januari yaitu sebesar Rp 750.228.85. Selanjutnya selama bulan januari terdapat penambahan modal dari laba bersih sebesar Rp 14.141.000 dan terdapat penarikan modal untuk keperluan pribadi pemilik sebesar Rp 7.500.000. Sehingga modal akhir Toko Bangunan Al Barokah pada bulan januari sebesar Rp 756.869.858.

Ouput Laporan Arus Kas

Toko Bangunan Al Barokah Laporan arus kas 01 Jan 2024 - 31 Jan 2024	
Aktivitas operasional	
Penerimaan dari pelanggan	117.738.000,00
Penerimaan/penjualan aset lancar lainnya	0,00
Pembayaran ke pemasok	(89.549.800,00)
Biaya operasional	(6.920.000,00)
Pendapatan lain	0,00
Pengeluaran lain	0,00
Total Aktivitas operasional	21.268.200,00
Aktivitas Investasi	
Pendapatan/pembelian aset tetap	0,00
Pendapatan/pembelian aset tidak berwujud	0,00
Aktivitas investasi lain	0,00
Total Aktivitas Investasi	0,00
Aktivitas Pendanaan	
Pembayaran/penerimaan pinjaman	0,00
Penambahan/pengambilan modal	(7.500.000,00)
Total Aktivitas Pendanaan	(7.500.000,00)
Kenaikan/penurunan kas	13.768.200,00
Saldo kas awal	35.000.000,00
Saldo kas akhir	48.768.200,00

Gambar 7. Laporan Arus Kas

Pada Laporan Arus Kas terlihat saldo kas awal sebesar Rp 35.000.000 dan total aktivitas operasional sebesar Rp 21.268.200 yang berasal dari total penerimaan dari pelanggan yang dikurangi pembayaran ke pemasok, dan biaya operasional. Selanjutnya total aktivitas pendanaan sebesar Rp 7.500.000 karena ada penarikan modal. Sehingga total saldo kas akhir bulan januari sebesar Rp 48.768.200.

PEMBAHASAN

Penerapan aplikasi akuntansi Olsera pada Toko Bangunan Al Barokah memudahkan pemilik toko dalam manajemen keuangan usahanya karena aplikasi ini menyediakan solusi *software* akuntansi yang sudah terintegrasi dengan aplikasi kasir Olsera POS sehingga dapat membantu pencatatan transaksi penjualan harian UMKM. Dengan diterapkannya aplikasi akuntansi Olsera ini dapat membantu pemilik mengelola persediaan dengan lebih mudah dan cepat sehingga dapat membantu menghindari kekurangan atau kelebihan stok barang. Semua data akan terinput secara otomatis dan tersimpan di sistem Olsera sehingga sudah terjamin keamanannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Sakur selaku pemilik toko bangunan, sejak awal berdirinya toko bangunan ini pemilik belum pernah melakukan pencatatan keuangan karena menganggap bahwa laporan keuangan tidak penting, tidak ada waktu dalam melakukan pembukuan dan kurangnya pengetahuan mengenai pencatatan akuntansi. Pemilik sering kali kesulitan dalam menghitung jumlah laba yang sebenarnya dan tidak memperhitungkan kas yang keluar akibat beban yang harus dibayarkan karena tidak mencatat semua penjualan dan pembelian yang terjadi dan hanya pelanggan tertentu saja yang dibuatkan nota, sehingga bukti transaksi tidak tersipikan dengan baik. Sehingga penerapan aplikasi akuntansi Olsera pada Toko Bangunan Al Barokah dapat dikatakan sangat membantu pemilik toko dalam mengelola transaksi penjualan, inventori, dan laporan keuangan meskipun pemilik tidak memiliki pengetahuan akuntansi yang cukup baik. Jika dibandingkan dengan aplikasi akuntansi lainnya, aplikasi Olsera mempunyai beberapa keunggulan, antara lain :

1. Desain yang simpel
2. Dapat digunakan di Windows, IOS, maupun Android
3. Dapat mengantisipasi kecurangan dalam pembukuan akuntansi
4. Dapat mengelola persediaan
5. Olsera POS dapat digunakan meskipun tidak ada internet
6. Laporan keuangan lengkap dan dapat diakses kapan saja

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan aplikasi akuntansi Olsera sangat membantu dan memudahkan UMKM Toko Bangunan Al Barokah dalam mengelola transaksi penjualan dan laporan keuangan usahanya dengan cepat dan akurat. Selain itu, UMKM juga dapat mengoptimalkan persediaan mereka dan menghindari kekurangan atau kelebihan stok dengan menerapkan fitur-fitur khusus seperti pemantauan stok dan pengingat persediaan. Semua data transaksi harian yang dicatat di aplikasi Olsera POS akan secara otomatis terangkum dalam laporan pembukuan, sehingga laporan keuangan dapat diperoleh secara instan tanpa perlu menunggu laporan siap dikerjakan.

Saran untuk Toko Bangunan Al Barokah agar terus memanfaatkan aplikasi akuntansi Olsera untuk memudahkan pencatatan transaksi harian dan penyusunan laporan keuangan usahanya. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian dengan objek penelitian yang berbeda dan menggunakan aplikasi yang berbeda untuk menyusun laporan keuangan, sehingga dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dan para pelaku usaha karena masih banyak UMKM yang belum menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

REFERENSI

- Ahdiat, A. (2022). Indonesia Punya UMKM Terbanyak di ASEAN, Bagaimana Daya Saingnya? Databoks.Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/11/indonesia-punya-umkm-terbanyak-di-asean-bagaimana-daya-saingnya>
- Andriani, S., Prajawati, M. I., Setiani, & Nawirah. (2023). Pendampingan Desain Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel Pada UMKM PIA RB Pasuruan. 2(4), 272–279. <https://doi.org/https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v2i4.2922>
- Fitriana, A., & Amelia, S. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler Pada Ukm Kabupaten Purbalingga. *Jurnal E-Bis*, 7(1), 14–24. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v7i1.1124>
- Fitriyah, A., Hermawati, A., Damayanti, C. R., Septiani, I., Octaviani, P. H., Ramdani, S. W. Y., Rosulliya, S., & Firmansyah, R. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Olsera Pos Sebagai Penunjang Dalam Management Keuangan Pada Cafe The Upperside Cimahi. *Jurnal Competitive*, 17(2), 66–76. <https://doi.org/10.36618/competitive.v17i2.2515>
- Hidayah, M. R., Probowulan, D., & Aspirandi, R. M. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan UMKM Studi Kasus Pada UMKM Kerupuk Ikan Ibu Sulastri Besuki. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 67–78. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.471>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Indra, Y. A. (2020). Software Accounting Dalam Penyusunan Laporan. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 77–87. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/aij.v6i2.3356>
- Julianty, H. T. (2019). Pemberian Izin Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). 3, 1–6.
- Legina, X., & Sofia, I. P. (2020). Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada UMKM. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 172–190. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.4771>
- Mahardika, A. G., Pramiudi, U., & Fahmi, A. (2019). Peranan Penerapan Sistem Akuntansi Accurate Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Toko Textile Leuwi Di Bogor). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 7(1), 193–196. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v7i1`.198>
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif / penulis, Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A. PT Remaja Rosdakarya.
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK

- EMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 223–229. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21000>
- Nurfadilah, D., Pertiwi, S., Sandi, H., & Hidayaty, D. E. (2023). Aplikasi Layanan Olsera Sebagai Pengatur Manajemen Keuangan Auf Store Distro Muslim Karawang. *Journal of Management and Creative Business (JMCBUS)*, 1(3), 135–147. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i3.1164>
- Nurhasanah, Meriana, & Niarti, U. (2022). Penyusunan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Software Mind Your Own Business (MYOB) Accounting Pada Wedding Organizer ” Ceria Dekor ” Sumber Bening Kecamatan Selupu Rejang. *Jurnal Multidisiplin Raflesia*, 1(1), 8–13. <https://ejournal.polraf.ac.id/index.php/JMR/article/view/193>
- Nuvitasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341–347. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>
- Olsera. (n.d.). Akunting Olsera: Solusi Software Akuntansi Terlengkap & Terjangkau untuk UMKM. Olsera.Com. Retrieved October 8, 2023, from <https://www.olsera.com/id/akuntansi>
- Peraturan Pemerintah RI. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (PP Nomor 7 Pasal 35 Tahun 2021).
- Sanjaya, P. K. A., & Nuratama, I. P. (2021). *Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah*. CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Shofiana, A. P., & Damayanti. (2022). Penerapan Aplikasi Akuntansi Saku Pada Laporan Keuangan UKM (Studi Kasus pada Toko Arienas Motor). *Jurnal Kompetitif Bisnis*, 1(9), 644–654. <https://doi.org/https://doi.org/10.0120/ss>
- Simanjuntak, N., Sumual, T. E. M., & Bacilius, A. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM Restoran Delli Tomohon). *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 1(3), 35–44. <https://doi.org/10.53682/jaim.v1i3.626>
- Yuniartini, N. M. Y., & Sinarwati, N. K. (2022). Penerapan Sistem Informasi SAK EMKM Melalui Aplikasi Berbasis Android LAMIKRO Pada UMKM Bagus Batu Bata. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(3), 618–629. <https://doi.org/10.23887/jiah.v12i3.50050>